

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan. Hal tersebut diatur dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang tersebut pada pasal 5 dijelaskan bahwa setiap warga Negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, tidak hanya itu pendidikan yang bermutu dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat menjadi Negara yang maju. Pada pasal 34 ayat 1 dijelaskan bahwa setiap warga Negara yang berumur 6 tahun dapat mengikuti program wajib belajar. Pasal 34 ayat 2 disebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasartanpa memungut biaya. Pasal 34 ayat 3 menyebutkan bahwa wajib belajar merupakan tanggungjawab Negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat.

Salah satu cara Pemerintah dalam mendukung program pendidikan nasional adalah dengan adanya Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 1 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler, BOS merupakan program pemerintah pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasi personalia dan non-personalia bagi sekolah yang bersumber dari dana alokasi khusus non spesifik. Program Bantuan Operasional Sekolah sudah mulai dilaksanakan sejak bulan Juli 2005.

Pendidikan merupakan salah satu kunci atas kemajuan suatu Negara. Pendidikan merupakan salah satu alat pembangunan sosial dan ekonomi. Dalam hal ini tentunya Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sangat berperan penting dalam memajukan pendidikan. Oleh sebab itu, Pemerintah wajib untuk memberikan layanan pendidikan kepada warga Negara serta membiayai program pendidikan baik itu pada tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Hingga saat ini, pendidikan di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Berbagai macam permasalahan pendidikan yang dihadapi pemerintah Indonesia seperti rendahnya kualitas pendidikan, masalah pemerataan pendidikan serta terbatasnya anggaran untuk pendidikan.

Selain itu faktor yang menjadi penyebab masih rendahnya pendidikan Indonesia juga karena banyaknya anak-anak yang tidak bersekolah dan berhenti atau tidak melanjutkan sekolahnya. Alasan anak-anak tidak bersekolah bahkan berhenti sekolah disebabkan oleh keadaan ekonomi yang rendah. Hal ini tentunya sudah tidak asing lagi, keadaan ekonomi keluarga yang rendah menjadi hambatan bagi anak-anak untuk melanjutkan pendidikannya. Hal ini tentunya sangat disayangkan, karena itu membuat tingkat pendidikan di Indonesia menjadi rendah. Disinilah program BOS dari Pemerintah memiliki peran penting. Dengan adanya BOS ini diharapkan banyak anak-anak dapat melanjutkan pendidikannya.

Pemerintah memberikan bantuan pendidikan agar dapat mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat. Dengan adanya bantuan tersebut diharapkan dapat terciptanya sumber daya manusia yang

berkualitas. Pada tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mengeluarkan kebijakan Pendidikan Menengah Universal (PMU). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 80 tahun 2013 pasal 2 dijelaskan tujuan dari kebijakan ini agar dapat memberikan layanan pendidikan yang baik dan terjangkau terutama bagi keluarga yang kurang mampu. Pemerintah memberikan dana BOS SMA/SMK secara umum bertujuan untuk agar sekolah dapat meringankan biaya tagihan sekolah, disamping itu pemerintah juga berharap agar terciptanya kualitas pendidikan yang baik.

Penyaluran dana BOS yang diterima sekolah dihitung sesuai berdasarkan jumlah siswa per sekolah dan satuan dana BOS. Waktu penyaluran dana BOS ke sekolah dilakukan per semester atau per triwulan. Dalam pengelolaan dana BOS, sekolah harus merujuk atau berpedoman kepada Petunjuk Teknis BOS.

Untuk mencapai keberhasilan dari program BOS tentunya terdapat faktor-faktor yang mendukung. Salah satu faktor yang mendukung program BOS adalah pengelolaan dana yang tepat serta sumber daya yang ada dalam program BOS. Pengelolaan Dana BOS sangat penting karena dengan pengelolaan yang baik tentu akan membantu tercapainya tujuan program BOS yang efektif dan efisien. Dalam hal ini sekolah sangat penting dalam penentuan penggunaan dana BOS, karna sekolah merupakan instansi yang terkait langsung dengan pengelolaan Dana BOS.

Menurut Hasibuan (dalam Amini, 2016) menjelaskan pengelolaan keuangan merupakan seni dan seni merupakan proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan keuangan yang baik dapat dilakukan dengan adanya pemisahan tugas,

perencanaan, pembukuan tiap ada transaksi, pelaporan dan pengawasan. Penggunaan dana BOS didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen BOS sekolah, dewan guru serta komite sekolah.

Dalam Petunjuk Teknis BOS 2018, dijelaskan bahwa dalam perencanaan penggunaan dana BOS hal utama yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). RKAS merupakan rencana biaya dan pendanaan program atau kegiatan untuk 1 (satu) tahun anggaran, baik yang bersifat strategis ataupun rutin yang diterima dan dikelola langsung oleh sekolah. Menurut Pramita (2015), penyusunan RKAS perlu memperhatikan asas anggaran antara lain asas kecermatan, asas terinci, asas keseluruhan, asas keterbukaan, asas periodik, dan asas pembebanan. Dalam hal ini prosedur atau mekanisme yang digunakan harus efektif dan efisien. Penggunaan anggaran juga harus memperhatikan asas umum pengeluaran Negara, yaitu manfaat penggunaan uang Negara minimal harus sama apabila uang tersebut dipergunakan langsung oleh masyarakat.

Penggunaan Dana BOS menjadi tanggung jawab sekolah sepenuhnya. Hal itu termasuk kegiatan yang mencakup pencatatan dan penerimaan dan pengeluaran uang serta pelaporan keuangan, sehingga hal itu memudahkan proses pengawasan atas penggunaan dana BOS. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dari penggunaan dana BOS, sekolah nantinya akan membuat laporan pertanggungjawaban atas penggunaan dana BOS yang telah diterima dan melaporkannya kepada Dinas Pendidikan.

Pramita (2015) mengatakan bahwa dalam lingkup akuntansi sektor publik, akuntansi membantu pengelolaan keuangan organisasi sektor publik, salah satunya

berada disektor pendidikan serta membantu masyarakat mengawasi dan mengevaluasi kinerja sektor publik.

Adanya dana BOS juga diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di setiap sekolah. Salah satu indikator untuk mengetahui mutu pendidikan suatu sekolah adalah akreditasi sekolah. Akreditasi sekolah merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pemerintah dan/atau lembaga mandiri yang berwenang untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal maupun non formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebagai bentuk akuntabilitas publik yang dilakukan secara objektif, adil, transparan dan komprehensif dengan menggunakan instrument dan kriteria yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan. Menurut Asmani (dalam Awaludin, 2017) akreditasi adalah proses penilaian dengan indikator tertentu dengan berbasis fakta, asesor akan melakukan pengamatan dan penilaian suatu realitas tanpa ada manipulasi. Di Kota Padang terdapat 54 (lima puluh empat) SMA dan 41 (empat puluh satu) SMK. Untuk SMA di Kota Padang semuanya sudah memiliki akreditasi sedangkan SMK di Kota Padang belum semuanya memiliki akreditasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Evaluasi Pengelolaan Dana BOS SMA dan SMK yang Terakreditasi di Kota Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Pengelolaan Dana BOS harus sesuai dengan aturan atau petunjuk teknis Bantuan Operasional Sekolah. Dalam petunjuk teknis BOS dijelaskan secara rinci bagian atau porsi dari dana yang akan digunakan. Melalui penelitian ini akan diketahui :

- i. Bagaimana perbandingan dana BOS yang disalurkan dengan dana BOS yang digunakan SMA dan SMK yang terakreditasi di Kota Padang?
- ii. Bagaimana *trend* penggunaan dana BOS SMA dan SMK yang terakreditasi di Kota Padang?
- iii. Bagaimana hubungan *trend* penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah yang ada di SMA dan SMK Kota Padang dengan akreditasi yang dimiliki masing-masing sekolah?
- iv. Bagaimana tingkat efektivitas penggunaan dana BOS dan perbandingannya pada SMA dan SMK yang terakreditasi di Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- i. Untuk mengetahui perbandingan dana BOS yang disalurkan dengan dana BOS yang digunakan oleh SMA dan SMK yang terakreditasi di Kota Padang.
- ii. Untuk mengetahui *trend* penggunaan dana BOS SMA dan SMK yang terakreditasi Kota Padang.
- iii. Untuk mengetahui hubungan *trend* penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah yang ada di SMA SMK Kota Padang dengan akreditasi yang dimiliki.
- iv. Untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan dana BOS dan perbandingannya pada SMA dan SMK yang terakreditasi di Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

i. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan bisa dijadikan sebagai bahan rujukan untuk pada penelitian selanjutnya pada kajian yang sama.
- b) Hasil-hasil yang diperoleh dapat menimbulkan permasalahan baru untuk diteliti lebih lanjut tentang pengelolaan dana BOS.

ii. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Diharapkan agar peneliti dapat mengetahui secara rinci mengenai Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah serta penerapan ilmu selama kuliah.

b) Bagi Pemerintah

Dapat memberikan masukan untuk peningkatan kualitas pengawasan atas pengelolaan dan juga buku panduan Pelaksanaan Pengelolaan Dana BOS.

c) Bagi pihak sekolah penerima Dana BOS

Diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan juga lebih transparan dalam Pengelolaan Dana BOS.

d) Bagi orang tua dan masyarakat

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan agar masyarakat mampu menganalisis apakah Pengelolaan Dana BOS sudah wajar atau belum.